

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Erickson yaitu penelitian yang bermaksud untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>1</sup> Karakteristik penelitian kualitatif yaitu berpola pikir induktif, mengutamakan dan menghargai pendapat atau persepsi dari partisipan atau narasumber, tidak menggunakan rancangan penelitian, serta penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mencari makna dibalik data yang diperoleh.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data dari informan terkait dengan strategi pengembangan bauran pemasaran dalam mengatasi persaingan usaha di Mayza Griya Busana Boyolangu.<sup>3</sup>

##### **2. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

<sup>2</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 160

<sup>3</sup> *Ibid*...hal. 8

dalam kehidupan sosial berlandaskan kondisi realitas yang holistik, kompleks, dan rinci. Biasanya penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen untuk mendapatkan informasi untuk kelengkapan data peneliti. Sehingga dalam hal ini peneliti menjadi instrumen kunci dalam keberhasilan suatu penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil sebuah objek penelitian pada usaha busana muslim Mayza griya busana yang berada di RT/RW: 003/002, Dusun Maron, Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya utara SMPN 1 Boyolangu. Peneliti mengambil objek penelitian ini karena sesuai dengan tema yang akan diangkat oleh peneliti. Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Strategi Pengembangan Bauran Pemasaran Dalam Mengatasi Persaingan Usaha Busana Muslim Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Mayza Griya Busana Boyolangu Tulungagung).

## **C. Kehadiran Peneliti**

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah berperan dalam proses pengumpulan data.<sup>4</sup> Tujuan peneliti harus hadir secara langsung di lapangan yaitu untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari para informan. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai para informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75

tujuan penelitian. Kegiatan wawancara akan dilakukan di Mayza griya busana Boyolangu Tulungagung, ini dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan, serta sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

#### **D. Sumber Data**

Sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu disebut dengan data.<sup>5</sup> Ada beberapa jenis data dalam penelitian, yaitu kata-kata dan tindakan informan, sumber tertulis yang terbagi atas sumber buku, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi, serta foto pada saat melakukan wawancara.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data yang diperoleh melalui wawancara atau menggunakan kuesioner merupakan contoh dari data primer.<sup>6</sup> Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini didapat dari pemilik dan dua karyawan Mayza griya busana Boyolangu Tulungagung dengan melakukan wawancara.

---

<sup>5</sup> Moh. Pebundu Tika, *Metidologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2011), hal.59

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>7</sup>

Beberapa sumber yang dapat dijadikan data sekunder yaitu sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, serta dokumentasi resmi.

## E. Metode Pengumpulan Data

Langkah paling strategis untuk penelitian adalah teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak memperoleh data yang sesuai standar data yang diinginkan. Peneliti akan menggunakan tiga jenis teknik dalam mengumpulkan data, sebagai berikut :

### 1. Observasi

Teknik dengan melakukan pengamatan secara langsung. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mendapatkan data yang terkait kegiatan di Mayza griya busana Boyolangu Tulungagung. Tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang aktual yang sesuai dengan kegiatan penerapan strategi pengembangan bauran pemasaran dalam mengatasi persaingan usaha di Mayza Griya Busana Boyolangu.

### 2. Wawancara

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian disebut

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.128

dengan wawancara.<sup>8</sup> Wawancara ini dilakukan oleh dua belah pihak, dimana pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pemilik Mayza griya busana , dua karyawannya, dan pelanggan.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dinamakan dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yaitu berbagai buku atau catatan kegiatan usaha busana muslim Mayza griya busana Boyolangu Tulungagung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisa data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu data yang didapatkan dari fakta-fakta yang memiliki sifat empiris.<sup>10</sup> Analisis dilakukan pada data yang didasarkan pada logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, ke arah suatu temuan umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan. Analisis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 218

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 82

<sup>10</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan terhadap data yang berdasarkan logika induktif. Analisis akan bergerak dari sesuatu hal yang khusus atau spesifik, yaitu yang diperoleh di lapangan, kearah suatu temuan yang bersifat umum, yang akan muncul lewat analisis data berdasarkan teori yang digunakan oleh Miles dan Huberman untuk penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi
2. Reduksi data, langkah ini digunakan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.
3. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), hal. 92-

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Bertujuan agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi, maka peneliti harus melakukan cara berikut :<sup>12</sup>

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, sehingga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian agar data-data yang diperoleh memiliki bukti-bukti yang dapat dituangkan oleh subjek.

### **2. Triangulasi**

Dilakukan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

### **3. Pengecekan anggota**

Dilakukan dengan cara pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Setelah data terkumpul, semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi atau ditambahi.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 327-336

## H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian ini, sebagai berikut :<sup>13</sup>

### 1. Sebelum ke lapangan

Peneliti melakukan penyusunan proposal guna menentukan tujuan dari dilakukannya penelitian kepada pembimbing.

### 2. Tahap awal lapangan

Pada tahap ini mencari dan mengumpulkan data awal untuk menentukan melakukan penelitian.

### 3. Tahap analisis data

Peneliti menganalisa dan memastikan keabsahan data yang didapat peneliti serta konsultasi dengan pembimbing.

### 4. Tahap penulisan laporan akhir

Penulisan dan penyusunan hasil penelitian, serta mengecek kelengkapan untuk konsultasi dengan pembimbing.

---

<sup>13</sup>*Ibid...* hal 125